

LAPORAN HASIL SURVEI PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN

SEMESTER I
TAHUN 2026



STASIUN METEOROLOGI KELAS I SOEKARNO-HATTA



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN

HASIL PELAKSANAAN SURVEI PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN STASIUN METEOROLOGI KELAS I SOEKARNO-HATTA

PERIODE SEMESTER I

JANUARI – JUNI 2026

Mendasari :

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman penyusunan Survei
kepuasan Masyarakat

Disahkan di Tangerang

Pada Hari Rabu, 1 Juli 2026

Mengetahui

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta



Hari Triwibowo, S.Si, M.Si
NIP. 197605191999031001



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas berkat rahmat Allah SWT, penyusunan Laporan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan terhadap Pelayanan Jasa MKG Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta Periode Semester I Januari – Juni Tahun 2026 selesai disusun. Laporan ini diharapkan dapat menjadi gambaran persepsi masyarakat terhadap kualitas penyelenggaraan layanan publik yang diterima, dan dijadikan pedoman dalam penyusunan kebijakan untuk peningkatan kinerja pelayanan publik Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta. Penyusunan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan merupakan suatu keharusan bagi lembaga penyelenggara layanan kepada masyarakat secara umum. Berdasarkan “Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik”. Harapan kami agar laporan ini dapat bermanfaat bagi pengguna jasa MKG dan penyedia layanan publik dalam mendukung proses percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik yang telah diprogramkan oleh pemerintah.

Tangerang, 1 Juli 2026



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Sasaran	2
BAB II METODOLOGI SURVEI	3
A. Metode Survei	3
B. Waktu Survei	3
C. Tahapan Penelitian	3
D. Teknik Pengumpulan Data	4
E. Variabel Pengukuran	4
F. Metode Pengolahan Data	5
BAB III HASIL SURVEI	7
A. Hasil	7
B. Pembahasan	11
BAB IV PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Rekomendasi	14
LAMPIRAN	15



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perhitungan Nilai IPKP	5
Tabel 2. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit	6
Tabel 3. Hasil Jawaban Survei	7
Tabel 4. Hasil Nilai IPKP	11
Tabel 5. Daftar Responden	15



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Responden Survei	7
----------------------------------	---



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stasiun Meteorologi adalah unit pelaksana teknis di Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika yang memiliki tugas dan fungsi diantaranya untuk menyelenggarakan layanan informasi meteorologi, oleh karena itu hampir di setiap bandar udara didirikan Stasiun Meteorologi, dengan tujuan untuk menunjang pelayanan keselamatan penerbangan. Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta Tangerang sebagai salah unit pelaksana teknis yang melaksanakan penyelenggaraan layanan informasi meteorologi penerbangan di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang dan juga ruang udara Indonesia bagian barat atau *Flight Information Region (FIR)* Jakarta, senantiasa berupaya untuk memperbaiki layanan guna meningkatkan kepuasan para pengguna informasi layanan meteorologi penerbangan, pemangku kepentingan di wilayah Bandar Udara dan secara umum kepada masyarakat. Masyarakat yang dimaksudkan di sini adalah anggota masyarakat atau instansi pemerintah maupun swasta dan Badan Usaha yang menggunakan layanan berupa hasil pengamatan dan analisa data meteorologi. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat ini seiring dan sejalan dengan tekad pemerintah yang tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah.

Salah satu bentuk alat ukur untuk melakukan pengukuran terhadap tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh Instansi Pemerintah adalah dengan melakukan Survei Tingkat/Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan. Hal ini dirumuskan untuk menjamin adanya konsistensi dalam proses bisnis terkait guna menjamin kualitas pelayanan.

Kepuasan masyarakat atas kualitas pelayanan adalah suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan masyarakat dipenuhi. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Pengukuran kepuasan masyarakat atas kualitas pelayanan merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Apabila masyarakat merasa tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak efektif dan tidak efisien. Hal ini terutama sangat penting bagi pelayanan publik. Tingkat kepuasan masyarakat atas kualitas pelayanan terhadap pelayanan merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap



terhadap kebutuhan masyarakat, meminimalkan biaya dan waktu serta memaksimalkan dampak pelayanan terhadap populasi sasaran.

Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta beserta instansi pemerintah lainnya berada di dalam kawasan Bandara Soekarno-Hatta Tangerang yang memiliki unit pelayanan, bersama-sama telah berkomitmen untuk membangun Zona Integritas pada kawasan terpadu bertujuan agar dampak pembangunan Zona Integritas yaitu peningkatan kualitas pelayanan dapat langsung dirasakan masyarakat. Selain itu agar pembangunan Zona Integritas pada kawasan Bandara Soekarno-Hatta Tangerang saling terintegrasi dan meningkatkan kinerja layanan setiap unit kerja di kawasan sehingga unit dapat mendukung kegiatan pembangunan Zona Integritas.

B. Tujuan dan Sasaran

Survei Persepsi Kualitas Pelayanan bertujuan untuk mengukur kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan informasi meteorologi yang dilakukan Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta. Adapun sasaran yang ingin dituju adalah :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan.
2. Mendorong Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta untuk dapat melakukan perbaikan sesuai dengan hasil penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan yang dilakukan, dan
3. Mendorong Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta untuk dapat menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik.



BAB II

METODOLOGI SURVEI

A. Metode Survei

Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengukuran menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Metode ini dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

B. Waktu Survei

Pelaksanaan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta dilaksanakan pada 1 Januari – 30 Juni 2026. Objek penelitian adalah pengguna layanan yang datang ke Kantor Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta untuk meminta data dan informasi meteorologi dengan mengisi link kuesioner. Selain itu kuisisioner online juga disebarkan kepada operator penerbangan, petugas navigasi penerbangan dan instansi lainnya yang menggunakan informasi meteorologi penerbangan.

Adapun tim Survei Persepsi Kualitas Pelayanan terdiri dari:

Ketua : Wisnu Karya Sanjaya, S.Si, M.Si
Sekretaris : Yuli Ernani, ST, MT

C. Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) di Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta sebagai berikut:

1. Tim survei menentukan metode survei, yaitu dengan metode kuantitatif dan sampel diambil dengan teknik simple random sampling.
2. Tim survei membuat instrumen berupa angket/kuesioner, berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

- 
- 
3. Tim survei melakukan survei.
 4. Tim survei melakukan analisis data hasil survei.
 5. Tim survei menyajikan hasil analisa dalam bentuk Laporan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data pada Survei Persepsi Kualitas Pelayanan ini diambil menggunakan alat pengumpul data yaitu instrumen sekunder. Instrumen sekunder berupa kuesioner / angket dengan jawaban tertutup. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling (sampel acak sederhana).

Sebagai populasi pada penelitian ini berjumlah total keseluruhan sebanyak 118 orang responden, yang terdiri dari unsur :

1. Kantor Otoritas Bandara
2. InJourney Airports Service
3. PT IAS Properti Indonesia
4. TNI/POLRI
5. Mahasiswa/ Instansi Pendidikan
6. Basarnas
7. Lainnya

E. Variabel Pengukuran

Variabel pada pengukuran ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang terdiri dari 9 ruang lingkup, antara lain:

1. Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. Waktu Penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. Biaya adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini



merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
7. Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan adalah pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam memberikan pelayanan.

F. Metode Pengolahan Data

Setiap pertanyaan survei masing-masing unsur diberi nilai. Nilai dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama. Nilai penimbang ditetapkan dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Bobot Nilai Rata-Rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{x} = N$$

X = jumlah unsur yang disurvei

N = bobot nilai per unsur

Sehingga diperoleh nilai rata-rata tertimbang adalah = $1/20 = 0.05$

Tabel 1. Perhitungan Nilai IPKP

U1 - U2	Unsur-unsur Pelayanan
NRR	Nilai Rata – Rata
IPKP	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan
NRR tertimbang per unsur	NRR per unsur X 0.05
IPKP Unit Kerja Pelayanan Publik	Jumlah NRR Tertimbang Unsur X 25

Pengolahan dilakukan secara dengan cara berikut:

1. Setiap pertanyaan yang mengandung jawaban pilihan skala nilai, misalnya dengan huruf U1 s.d. U20 secara berurutan mulai dari pertanyaan pertama sampai pertanyaan ke dua puluh
2. Langkah selanjutnya, untuk mendapatkan nilai rata-rata per aspek pertanyaan dan nilai indeks survei sebagai berikut:
 - a) Nilai rata-rata per pertanyaan (NRR)
Nilai masing-masing pertanyaan dijumlahkan sesuai dengan jumlah

kuesioner yang diisi oleh responden. Selanjutnya, untuk mendapatkan nilai rata-rata per pertanyaan, maka jumlah nilai masing-masing pertanyaan dibagi dengan jumlah responden yang mengisi.

b) Nilai NRR tertimbang per unsur

Untuk mendapatkan nilai NRR tertimbang per unsur, untuk mendapatkannya dapat dilakukan perkalian NRR per unsur dikali 0.083.

c) Nilai IPKP Unit Kerja

Untuk mendapatkan nilai IPKP Unit Kerja dapat dilakukan perhitungan dengan mengalikan hasil dari jumlah NRR Tertimbang Unsur dengan 25.

d) Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang kepuasan pelanggan dengan menggunakan kuesioner tertutup. Skala yang digunakan adalah skala Likert (tabel 2) dengan rentang 1 (satu) sampai 4 (empat) yaitu Tidak Baik, Kurang Baik, Baik, dan Sangat Baik.

Tabel 2. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
	(NI)	(NIK)	(x)	(y)
1	1.00 – 2.5996	25.00 – 64.99	D	Tidak Baik
2	2.60 – 3.064	65.00 – 76.60	C	Kurang Baik
3	3.0644 – 3.532	76.61 – 88.30	B	Baik
4	3.5324 – 4.00	88.31 – 100	A	Sangat Baik

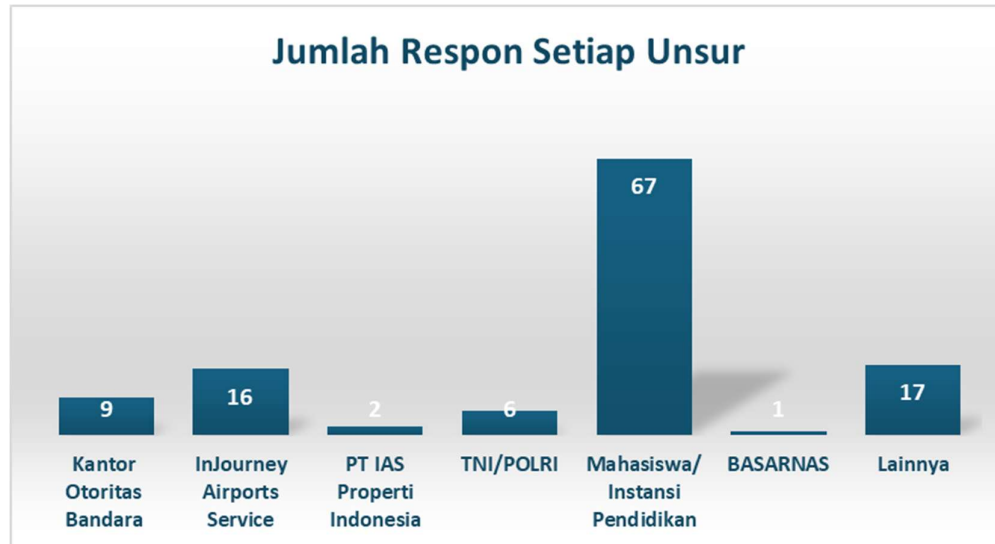
Sumber: Permenpan RB No 14 Tahun 2017

Setelah diperoleh hasil pengolahan data survei, maka dilakukan analisis terhadap aspek yang disurvei, baik yang bersifat teknis dan non teknis secara keseluruhan, sehingga akan menggambarkan hasil yang obyektif dari survei itu sendiri.

BAB III

HASIL SURVEI

Survei dilakukan dengan mengirimkan angket/kuisisioner secara online selama bulan Januari hingga Juni 2026 dengan responden adalah pengguna jasa meteorologi yang dapat dilihat melalui gambar 1.



Gambar 1. Responden Survei

A. Hasil

Pertanyaan yang diberikan kepada pengguna layanan terdiri dari 20 pertanyaan. Sebanyak 118 responden telah memberikan masukannya terhadap Pelayanan Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta dan berikut adalah jawaban responden setiap unsurnya:

Tabel 3. Hasil Jawaban Survei

NO	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	U11	U12	U13	U14	U15	U16	U17	U18	U19	U20
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4

7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
19	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
56	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3
71	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
80	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	1	1	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4

107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
117	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
118	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4

B. Pembahasan

Dari hasil jawaban yang didapat, diolah kembali setiap unsurnya dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Nilai IPKP

NO	UNSUR PERTANYAAN	NILAI RATA-RATA UNSUR	NILAI INDEKS PELAYANAN (Nilai unsur x 0.05)
1	Apakah persyaratan Pelayanan sudah Terbuka dan Jelas [Kualitas Layanan]	3,90	0,19
2	Apakah Persyaratan Pelayanan Mudah dan dipenuhi [Kualitas Layanan]	3,86	0,19
3	Apakah Layanan kami dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari [Kualitas Layanan]	3,92	0,20
4	Apakah Layanan Kami Mudah diakses [Kualitas Layanan]	3,87	0,19
5	Apakah Layanan Mudah dipahami [Kualitas Layanan]	3,87	0,19
6	Apakah Layanan yang kami berikan Akurat [Kualitas Layanan]	3,81	0,19
7	Apakah Ketersediaan jenis data dan informasi [Kualitas Pelayanan]	3,88	0,19
8	Apakah Alur Pelayanan Jelas dan Sederhana [Kualitas Layanan]	3,91	0,20
9	Apakah Sistem dan Prosedur pelayanan tidak berpotensi menimbulkan KKN?	3,82	0,19




10	Apakah Informasi target waktu penyelesaian pelayanan jelas [Kualitas Layanan]	3,86	0,19
11	Apakah Penyelesaian pelayanan sesuai dengan target waktu [Kualitas pelayanan]	3,83	0,19
12	Apakah Biaya pelayanan jelas dan terbuka [Kualitas Layanan]	3,81	0,19
13	Apakah Informasi daftar produk/jasa layanan terbuka dan jelas [Kualitas Layanan]	3,81	0,19
14	Apakah Sarana pengaduan/keluhan pelayan publik tersedia [Kualitas Layanan]	3,75	0,19
15	Apakah Prosedur dan tindak lanjut penanganan pengaduan jelas [Kualitas Layanan]	3,77	0,19
16	Apakah Keberadaaan petugas pelayanan jelas [Kualitas Layanan]	3,85	0,19
17	Apakah Petugas sigap, ahli dan cekatan [Kualitas Layanan]	3,89	0,19
18	Apakah Sikap dan perilaku petugas pelayanan baik dan bertanggungjawab [Kualitas Layanan]	3,92	0,20
19	Apakah Pelayanan publik pada instansi ini sudah berjalan dengan baik [Kualitas Layanan]	3,90	0,19
20	Pelayanan publik pada instansi ini sudah berjalan dengan baik [Kualitas Pelayanan]	3,91	0,20
NILAI RATA-RATA		3.86	0.19
INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT		96.41	



HASIL SPKP UNIT PELAYANAN: STASIUN METEOROLOGI KELAS I
SOEKARNO-HATTA

INDEKS PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN

STASIUN METEOROLOGI KELAS I SOEKARNO-HATTA
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
SEMESTER I TAHUN 2026

NILAI IPKP
96,41

NAMA LAYANAN : PELAYANAN
INFORMASI METEOROLOGI
PENERBANGAN

RESPONDEN :

JUMLAH : 118

JENIS KELAMIN L : 52 P : 66

PENDIDIKAN

SD	0
SLTP	2
SLTA	67
DIPLOMA	4
SARJANA	35
PASCA SARJANA	10
TIDAK DIISI	0

Nilai IPKP setelah konversi

= Nilai Indeks x Nilai Dasar

= 3.86 x 25

= 96,41



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai prosentase dari setiap unsur layanan, dapat disimpulkan juga bahwa seluruh unsur dinilai **Sangat Baik** oleh pelanggan. Namun Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta Tangerang tetap berkomitmen untuk terus berusaha meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Nilai **Layanan Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta Tangerang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari** dan **Sikap dan perilaku petugas pelayanan baik dan bertanggungjawab** mempunyai nilai tertinggi dan menjadi kekuatan dalam pelayanan oleh Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta Tangerang. Unsur pelayanan yang mendapatkan nilai terendah masih harus ditingkatkan yaitu pada unsur **Informasi terkait daftar produk/jasa layanan secara terbuka dan jelas** serta **informasi terkait kejelasan prosedur dan tindak lanjut penanganan pengaduan**. Hal ini perlu dievaluasi untuk selanjutnya dilakukan perbaikan agar informasi biaya pelayanan dapat diketahui oleh masyarakat secara jelas dan terbuka.

B. Rekomendasi

Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta Tangerang harus terus mempertahankan dan meningkatkan pelayanan informasi meteorologi melalui berbagai media agar semakin banyak stakeholder mengetahui jenis data dan informasi yang tersedia di Stasiun Meteorologi Soekarno Hatta sehingga stakeholder mendapatkan pelayanan yang disajikan dan merasakan manfaatnya. Selain itu, untuk memperbaiki dan meningkatkan unsur pelayanan **Sarana pengaduan/keluhan pelayan publik tersedia**, Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta Tangerang perlu melakukan sosialisasi melalui berbagai media mengenai apa saja sarana pengaduan/keluhan pelayanan publik yang tersedia agar dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh pengguna.



LAPORAN HASIL SURVEI **INDEKS PERSEPSI KORUPSI (IPK)**

Stasiun Meteorologi Kelas 1 Soekarno-Hatta

**INTEGRITAS
TRANSPARANSI
AKUNTABILITAS**

**WUJUDKAN BMKG
BERSIH DAN
MELAYANI**



BMKG
STASIUN METEOROLOGI KELAS 1 SOEKARNO-HATTA



**BERSAMA BMKG
MELAYANI NEGERI
DENGAN INTEGRITAS**



**SEMESTER 1
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN

INDEKS PERSEPSI KORUPSI

STASIUN METEOROLOGI SOEKARNO-HATTA

PERIODE SEMESTER I TAHUN 2026

Berdasarkan Peraturan Menteri
Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia
Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri
Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona
Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan
Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah

Disahkan di Tangerang
Pada Hari Rabu, 8 Juli 2026

Mengetahui,
Kepala Stasiun



Hari Triwibowo, S.Si, M.Si
NIP. 197605191999031001

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sistem penyelenggaraan pemerintahan di setiap Kementerian/Lembaga (K/L) diharuskan berorientasi sepenuhnya terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, setiap K/L diharuskan mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing dalam rangka pencegahan dan pemberantasan korupsi. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan dengan memperkuat pengawasan berjenjang yang ketat dan pembinaan secara berkesinambungan serta penegakan aturan dengan penjatuhan sanksi terhadap pelanggar. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah

Hal ini dilakukan untuk mewujudkan komitmen pencegahan korupsi melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan pencegahan korupsi dalam bentuk yang lebih nyata secara terpadu dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap K/L. Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, bersih dari KKN sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dibawah Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika yang bertugas untuk memberikan pelayanan informasi meteorologi di wilayah Bandara Soekarno-Hatta Tangerang, maka penting dilakukan survei Indeks Persepsi Korupsi (IPK) sebagai dukungan dan peran aktif dalam kegiatan pencegahan dan pemberantasan korupsi. Variabel Anti Korupsi Antara lain meliputi : Integritas, Kecurangan, Pungli, Diskriminasi, dan Gratifikasi. Hasil survei dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk peningkatan kualitas layanan serta mewujudkan pelaksanaan *good governance*. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta.

Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta beserta instansi pemerintah lainnya berada di dalam kawasan Bandara Soekarno-Hatta Tangerang yang memiliki unit pelayanan bersama-sama telah berkomitmen untuk membangun Zona Integritas pada kawasan terpadu bertujuan agar dampak pembangunan Zona Integritas dapat langsung dirasakan masyarakat. Selain itu agar pembangunan Zona Integritas pada kawasan Bandara Soekarno-Hatta Tangerang saling terintegrasi dan meningkatkan *check* dan *chrosscheck* serta *learning process* antar unit kerja di kawasan sehingga unit dapat saling mengingatkan dan belajar pada saat pembangunan Zona Integritas.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan survei persepsi korupsi adalah untuk mendapatkan informasi tentang persepsi korupsi dari pengguna layanan Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan serta mewujudkan pelaksanaan pelayanan yang bebas korupsi. Adapun sasaran Indeks Persepsi Korupsi adalah :

1. Terselenggaranya pelayanan Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta yang bersih, akuntabel dan transparan.
2. Tercapainya perbaikan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta sesuai yang diharapkan oleh para pengguna layanan meteorologi sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara bersih, bebas dari korupsi, kolusi, nepotisme dan anti gratifikasi.
3. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas Pelayanan di Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta.
4. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik di Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta.

C. Rencana Kerja Pelaksanaan

Pelaksanaan survei Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta dilaksanakan dari bulan Januari hingga Juni 2026. Target responden adalah para pengguna layanan meteorologi yang diberikan oleh Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta. Adapun tim survei terdiri dari:

Ketua : Bintoro Puspo Adi, MT
 Anggota : Ari Kesuma Nugraha, S.Tr
 Aji Rahutomo, S.Tr

D. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan Pelaksanaan Tahapan pelaksanaan survei Indeks Persepsi Korupsi (IPK) di Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta antara lain:

1. Tim survei menentukan metode survei, yaitu dengan metode kuantitatif dan sampel diambil dengan teknik simple random sampling.
2. Tim survei membuat instrumen berupa angket/kuesioner online, berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
3. Tim survei melakukan survei sesuai jadwal dengan cara mengirimkan link/tautan kepada masyarakat.
4. Kuesioner yang telah diisi akan diterima langsung oleh tim survei.
5. Tim survei mengkodekan kuesioner, memasukkan jawaban kuesioner dan menganalisis data
6. Tim survei menyajikan hasil analisa dalam bentuk analisis statistik deskriptif.

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Survei

Metode Survei Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana datanya berupa angka-angka dan dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Guna melengkapi hasil analisis, disajikan juga analisis kuantitatif sebagai pelengkap. Populasi penelitian ini adalah semua masyarakat pengguna layanan meteorologi di lingkungan Bandara Soekarno-Hatta Tangerang maupun instansi dan profesi lain di luar Bandara Soekarno-Hatta. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling*.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu mengelola data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau pertama. Data primer harus secara langsung diambil dari narasumber yang tepat dan yang dijadikan responden dalam suatu penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini diambil menggunakan alat pengumpul data yaitu instrumen sekunder. Instrumen sekunder berupa kuesioner / angket dengan jawaban tertutup. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana).

Sebagai populasi pada penelitian ini berjumlah total keseluruhan sebanyak 118 orang responden, yang terdiri dari unsur :

1. Kantor Otoritas Bandara Wilayah I
2. AIRNAV Indonesia
3. Direktorat Navigasi Penerbangan
4. InJourney Airport Service
5. Operator Airline
6. Instansi Swasta Lainnya
7. Instansi Pemerintah lainnya
8. TNI / POLRI
9. Mahasiswa/ Instansi Pendidikan
10. Pertamina SHIPS
11. Lainnya

D. Variabel Pengukuran IPK

Setiap pertanyaan akan mewakili variabel unsur penilaian, yaitu:

1. Menjual Pengaruh
2. Penyalahgunaan Jabatan
3. Komisi
4. Gratifikasi
5. Perbuatan Curang
6. KKN

E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari kuesioner diolah dan dianalisa dengan analisis statistik deskriptif.

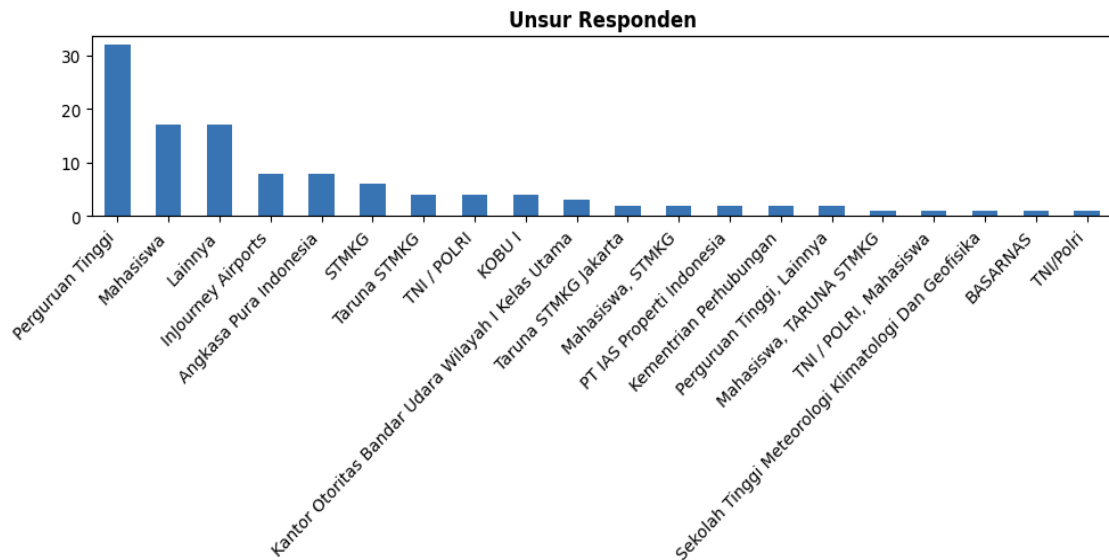
Keenam unsur tersebut di atas selanjutnya disusun ke dalam kuesioner dengan, dengan 4 opsi jawaban. Adapun skor/ penilaiannya menggunakan skala Likert, dengan skor 1 sampai dengan 4. Analisa selanjutnya mengkonversi ke dalam skala 100.

Tabel 1. Skala Likert

SKALA JAWABAN	NILAI LIKERT	JUMLAH RESPONDEN (R)	JUMLAH UNSUR (U)
Tidak Pernah	4	118 ORANG	6 UNSUR
Pernah	3		
Kadang-Kadang	2		
Selalu	1		

III. HASIL SURVEI PERSEPSI KORUPSI

Survey dilakukan dengan mengirimkan angket/ kuisisioner secara online selama bulan Januari hingga Juni 2026 dengan responden adalah pengguna jasa meteorologi yang dapat dilihat melalui Gambar 1.



Gambar 1. Responden Survey Persepsi Korupsi

Setiap responden diwajibkan mengisi 6 pertanyaan yang sudah disiapkan oleh tim survey.

A. Perhitungan dengan metode Skala Likert

Setiap pertanyaan survei masing-masing unsur diberi nilai. Nilai dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan

setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama. Nilai penimbang ditetapkan dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{U} = N$$

U = jumlah unsur yang disurvei

N = bobot nilai per unsur

Sehingga diperoleh nilai rata-rata tertimbang adalah $= 1/6 = 0.17$

Setelah diperoleh nilai bobot rata-rata tertimbang pada setiap indikator, maka tahap selanjutnya adalah pengukuran indeks. Metode yang digunakan pada pengukuran indeks adalah nilai rata-rata tertimbang dari masing-masing indikator pelayanan.

Rumusnya adalah:

$$IK = \frac{\text{Total nilai persepsi per unsur}}{\text{Total Unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$$

Selanjutnya diperoleh rentang nilai 0 sampai 100 dan menghasilkan persepsi seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 2. Nilai Persepsi

BOBOT PENIMBANG (N)	RUMUS INTERVAL (I)	INTERVAL	KONVERSI INTERVAL	MUTU	KATEGORI
$N = 1/X$ $N = 1/6$ 0.17	$I = 100/\text{Nilai Likert}$ $I = 100/4$ $I = 25$	3.26 - 4.00	81.26 - 100	A	BERSIH DARI KORUPSI
		2.51 - 3.25	62.51 - 81.25	B	CUKUP BERSIH DARI KORUPSI
		1.76 - 2.50	43.76 - 62.50	C	KURANG BERSIH DARI KORUPSI
		1.00 - 1.75	25.00 - 43.75	D	TIDAK BERSIH DARI KORUPSI

B. Hasil dan Pembahasan

Analisis selanjutnya disajikan berdasarkan masing - masing unsur pelayanan. Tabel 3 adalah konversi jawaban responden menggunakan skala likert :

Tabel 3. Hasil Jawaban Survei Persepsi Korupsi

NO	UNSUR PERTANYAAN					
	U1	U2	U3	U4	U5	U6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	3
13	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	3	3
19	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	2	4	4
22	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4

29	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	3	4
31	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4
45	3	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	3	4	4
57	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4
59	3	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4
71	3	3	4	3	3	4
72	4	4	4	2	3	3
73	3	4	4	4	4	3

74	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	3	4	4
77	4	4	4	3	4	3
78	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	3	4	4
82	3	4	4	3	4	4
83	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	3	3
88	4	4	4	4	4	4
89	3	3	3	3	3	3
90	4	4	4	4	4	4
91	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4	4
102	4	4	4	3	4	4
103	4	4	4	4	4	4
104	4	4	4	4	4	4
105	4	4	4	4	4	4
106	4	4	4	4	4	4
107	4	4	4	4	4	4
108	4	4	4	2	3	3
109	4	4	4	4	4	4
110	4	4	4	4	4	4
111	4	4	4	2	3	3
112	4	4	4	4	4	4
113	4	4	4	4	4	4
114	4	4	4	4	4	4
115	4	4	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4
117	4	4	4	4	4	4
118	4	4	4	3	4	4

Jumlah total jawaban tiap unsur pada masing-masing skala likert dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini

Tabel 4. Total Jawaban Responden untuk tiap Unsur

SKALA LIKERT	U 1	U 2	U 3	U 4	U 5	U 6
Tidak Ada Sama Sekali	112	116	117	105	110	109
Jarang	6	2	1	9	8	9
Kadang-Kadang	0	0	0	4	0	0
Masih	0	0	0	0	0	0

Total per unsur (Y) didapatkan dengan menjumlahkan semua nilai likert tiap unsur yang kemudian dibuat rata-ratanya dengan cara membaginya dengan jumlah responden, sehingga akan didapatkan nilai rata-rata per unsur (Y'). Untuk mendapatkan nilai indeks pelayanan dengan cara mengalikan nilai rata-rata per unsur (Y') dengan bobot penimbangnya (N). Nilai dan indeks pelayanan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Per Unsur dan Indeks Pelayanan

	U 1	U 2	U 3	U 4	U 5	U 6
TOTAL PER UNSUR (Y)	466	470	471	455	464	463
RATA-RATA PER UNSUR (Y') = Y/R	3.95	3.98	3.99	3.86	3.93	3.92
NILAI INDEX PELAYANAN = Y'x N	0.66	0.66	0.67	0.64	0.66	0.65

Nilai Indeks Persepsi Korupsi (IPK) didapatkan dengan menjumlahkan nilai indeks pelayanan semua unsur. Untuk mengkonversi nilai IPK menjadi bentuk prosentase dengan cara mengalikannya dengan nilai interval skala survei yaitu 25.

Tabel 6. Hasil Persepsi Korupsi

NILAI INDEX (IPK) = $\sum Y'$

RATING INDEX		NILAI IPK	MUTU	KATEGORI		
3.26 - 4.00 : BERSIH DARI KORUPSI (A)		3.94	A	BERSIH DARI KORUPSI		
2.51 - 3.25 : CUKUP BERSIH DARI KORUPSI (B)						
1.76 - 2.50 : KURANG BERSIH DARI KORUPSI (C)						
1.00 - 1.75 : TIDAK BERSIH DARI KORUPSI (D)						
NILAI AKHIR = IPK x I						
RATING KONVERSI		NILAI (%)				
81.26 - 100 : BERSIH DARI KORUPSI (A)		98.48				
62.51 - 81.25 : CUKUP BERSIH DARI KORUPSI (B)						
43.76 - 62.50 : KURANG BERSIH DARI KORUPSI (C)						
25.00 - 43.75 : TIDAK BERSIH DARI KORUPSI(D)						

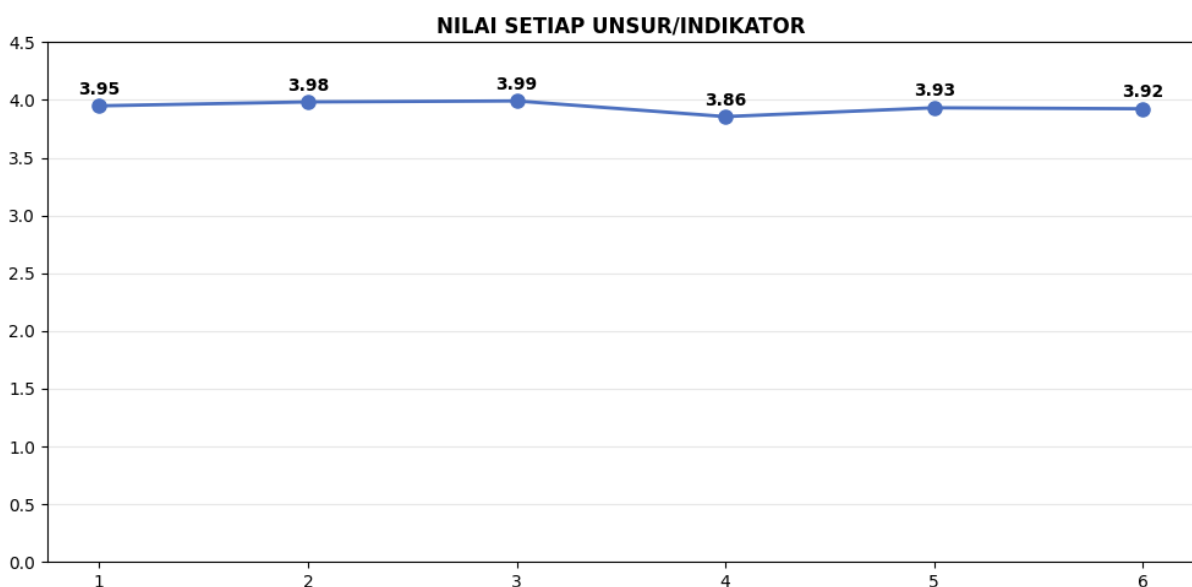
Berdasarkan hasil analisis data di lapangan diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta sebesar **3,94 (98.48%)** yang berada pada kategori “Bersih dari Korupsi” pada interval (3,5324 - 4,00/ 88,31 - 100,00). Hasil survei Indeks Persepsi Korupsi tersebut telah melebihi target yang telah ditentukan yaitu 3.5/ 87.5%.

Hasil IPK tersebut di atas, terdiri dari 6 unsur, analisis selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil analisis terhadap keenam unsur tersebut.

Tabel 7. Rata-Rata Nilai pada Setiap Unsur/ Indikator Pengukuran IPK

NO	RUANG LINGKUP	NILAI	KATEGORI
1	Menjual Pengaruh	3.95	BERSIH DARI KORUPSI
2	Penyalahgunaan Jabatan	3.98	BERSIH DARI KORUPSI
3	Komisi	3.99	BERSIH DARI KORUPSI
4	Gratifikasi	3.86	BERSIH DARI KORUPSI
5	Perbuatan Curang	3.93	BERSIH DARI KORUPSI
6	KKN	3.92	BERSIH DARI KORUPSI

Dari data di atas dapat dilihat bahwa semua unsur berkategori “Bersih dari Korupsi” meskipun beberapa responden menyatakan masih adanya ketidaksesuaian atau mengetahui masih adanya praktek KKN yang dilakukan oleh Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta di beberapa unsur. Ketidaksesuaian ini selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh tim Penguatan Pengawasan Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta dengan meminta konfirmasi dan klarifikasi langsung kepada responden untuk membantu responden dalam melakukan pelaporan.



Gambar 2. Rata-Rata Nilai pada Setiap Unsur/ Indikator Pengukuran IPK

IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di lapangan diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta sebesar **3,94 (98.48%)** yang berada pada kategori “**Bersih dari Korupsi**” pada interval (3,5324 - 4,00/ 88,31 - 100,00).

Adapun kesimpulan pada masing-masing unsur sebagai berikut:

1. Menjual Pengaruh di Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta semua responden menyatakan **Bersih dari Korupsi** dengan nilai indeks maksimal **3.95**.
2. Penyalahgunaan Jabatan di Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta mayoritas responden menyatakan **Bersih dari Korupsi** dengan nilai indeks **3.98**.
3. Komisi di Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta semua responden menyatakan **Bersih dari Korupsi** dengan nilai indeks maksimal **3.99**.
4. Gratifikasi di Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta mayoritas responden menyatakan **Bersih dari Korupsi** dengan nilai indeks **3.86**.
5. Perbuatan Curang di Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta semua responden menyatakan **Bersih dari Korupsi** dengan nilai indeks maksimal **3.93**.
6. KKN di Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta semua responden menyatakan **Bersih dari Korupsi** dengan nilai indeks maksimal **3.92**.

B. Rekomendasi

1. Agar seluruh personil Stasiun Meteorologi Soekarno-Hatta mempertahankan predikat Bebas dari Korupsi ini dan senantiasa menghindari berbagai perbuatan penyimpangan yang dapat dikategorikan sebagai korupsi dan suap.
2. Masing-masing Ketua Tim Pokja senantiasa aktif mengawasi pelayanan yang telah diberikan.
3. Masing-masing Ketua Tim Pokja senantiasa memastikan bahwa seluruh layanan yang diberikan kepada pengguna layanan sudah sesuai dengan SOP dan standar layanan yang telah ditentukan.

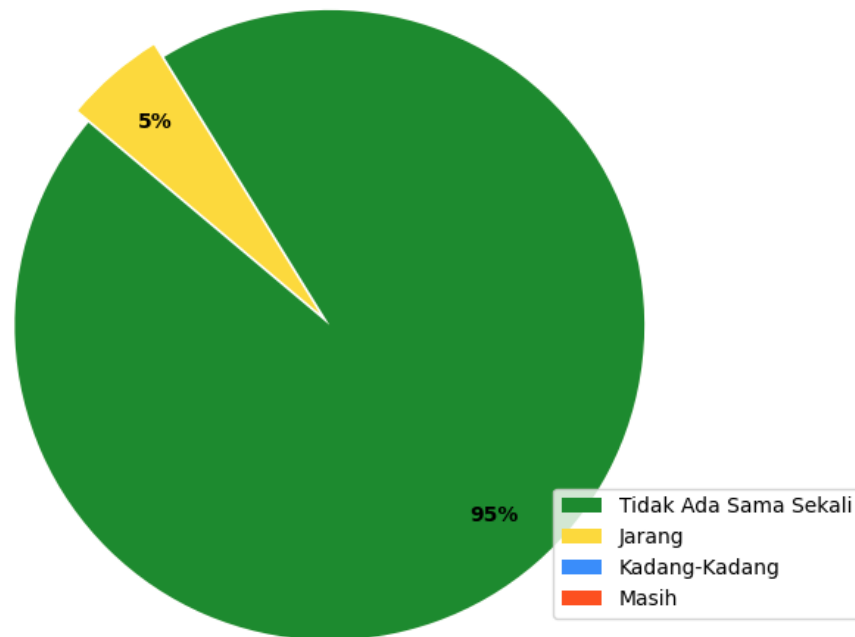
**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG ANDA BERIKAN
DEMI KEMAJUAN DAN PENINGKATAN PELAYANAN
STASIUN METEOROLOGI SOEKARNO-HATTA**

Tangerang, 8 Juli 2026
Ketua Tim Survey Persepsi Korupsi

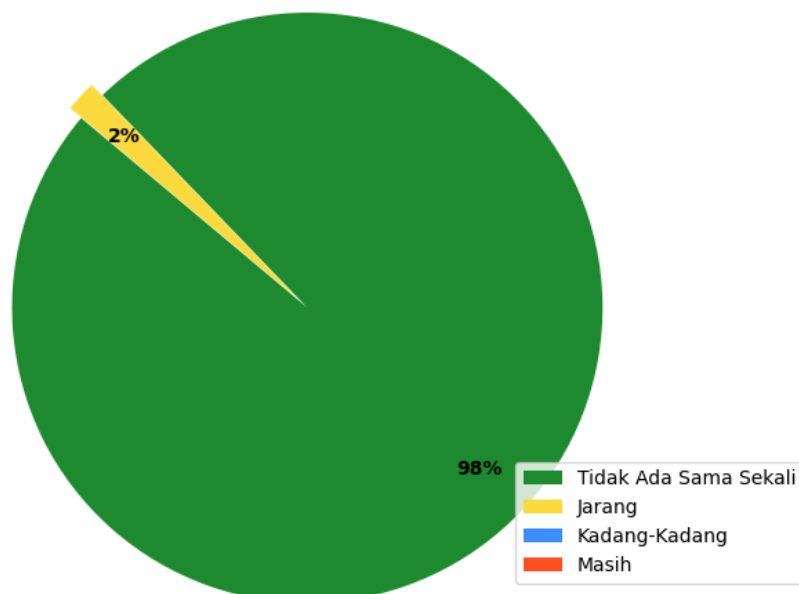


**Bintoro Puspo Adi, MT.
NIP 198401052008011001**

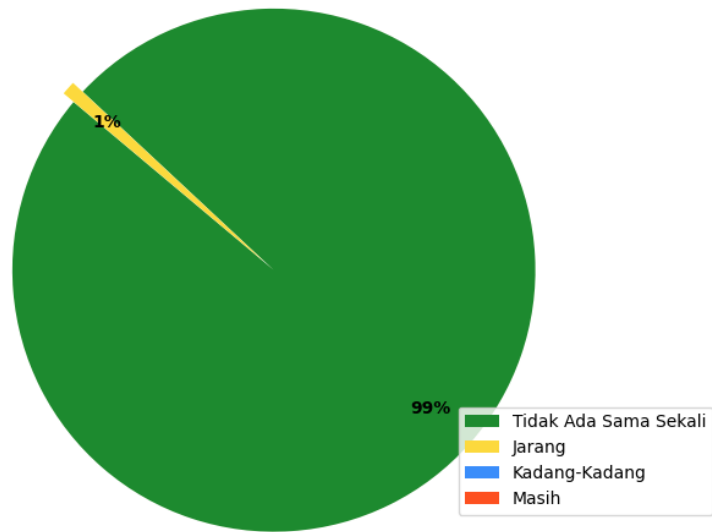
**1. Menurut Saudara/i apakah masih terdapat praktek percaloan dalam
pengurusan layanan di instansi ini?**



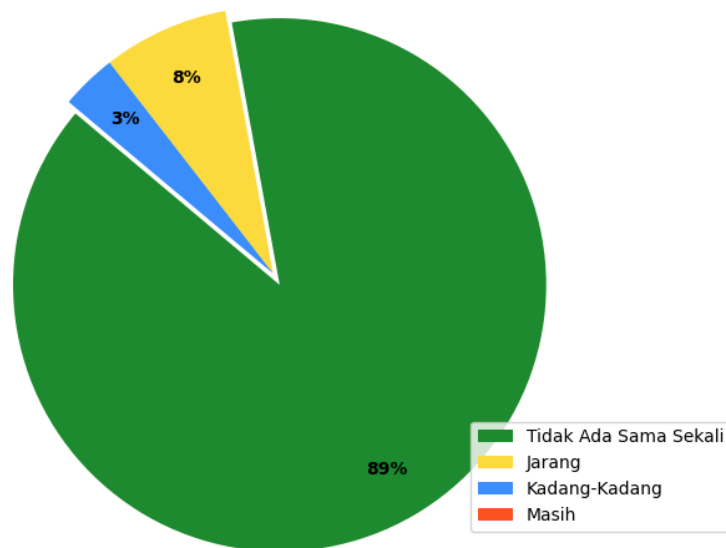
**2. Apakah Saudara/i pernah ditawarkan untuk memperoleh pelayanan yang
lebih cepat/mudah dengan memberikan imbalan tertentu?**



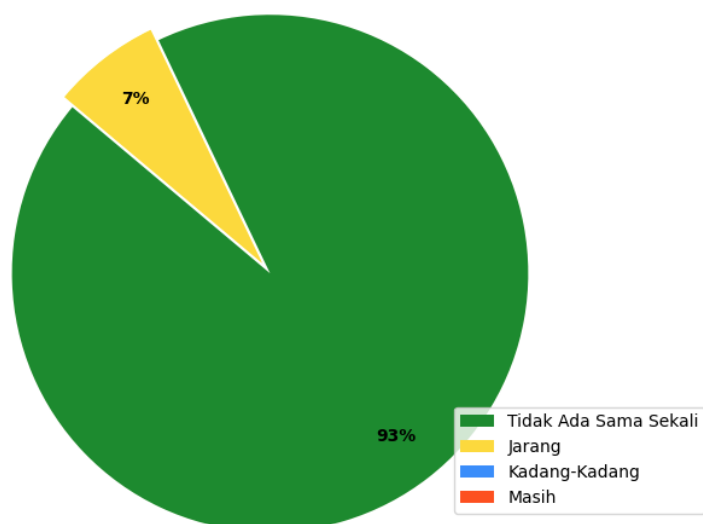
3. Apakah Saudara/i masih dimintakan komisi dalam pengurusan layanan di instansi ini?



4. Apakah Saudara/i memberikan tanda terima kasih atas pelayanan yang Saudara/i terima (meskipun tidak diminta)?



5. Apakah Saudara/i pernah melihat dan atau mendengar masih terjadinya praktek KKN di instansi ini?



6. Secara umum, menurut Saudara/i apakah dalam pengurusan layanan di instansi ini masih terdapat praktek KKN?

